ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Flouting Maksim dalam film *Borat Subsequent MovieFilm* Karya Sacha Baron Cohen kajian: Pragmatik ". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis flouting maksim serta implikatur dan jenis konteks yang mempengaruhi dari film "*Borat Subsequent MovieFilm"* dengan pendekatan kajian pragmatik berdasarkan teori Grice, Yule, Cutting, dan Leech. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif berdasarkan Bogdan & Biklen (1982). Data dikumpulkan dari dialog karakter dalam film *"Borat Subsequent MovieFilm"* dan diklasifikasikan berdasarkan jenis flouting maksim yang terjadi, yaitu flouting maksim kualitas, kuatnitas, relevansi, dan cara. Hasil analisis menunjukkan bahwa flouting maksim yang paling dominan adalah flouting maksim kuantitas, diikuti oleh flouting maksim cara, relevansi, dan kualitas. Penelitian ini juga mengidentifikasi implikatur yang dihasilkan dari flouting maksim yang terjadi beserta pengaruh konteks kepada implikatur yang ada. Jenis konteks yang mempengaruhi implikatur tersebut, yaitu konteks latar belakang interpersonal, konteks latar belakang kebudayaan, konteks situasinal, dan konteks koteks. Penelitian ini terdiri dari 30 sampel, dan hasil analisis menunjukkan bahwa flouting maksim kuantitas digunakan sebanyak 17 kali (57%), cara 6 kali (20%), relevansi 5 kali (17%), dan kualitas 2 kali (6%). Dari hasil tersebut didapati bahwa flouting maksim kuantitas merupakan flouting maksim yang paling sering terjadi di dalam percakapan.

Kata Kunci: Flouting maksim, Pragmatik, Konteks, Film, Limitasi Prinsip Kerjasama

ABSTRACT

The title of this thesis is "Flouting Maxims in "Borat Subsequent MovieFilm" Movie: A Pragmatic Study" The aim of this research is to identify and analyze flouting maxims and implicatures and type of context that incluence it, from the film "Borat Subsequent MovieFilm" using a pragmatic study approach based on the theories of Grice, Yule, Cutting, and Leech.. Researcher used a qualitative descriptive method based on Bogdan & Blinken (1982). All data in this thesis is obtained from dialogue characters in the film "Borat Subsequent Moviefilm" and then researcher classify It based on the type of flouting maxim that exist in this movie, namely flouting maxim of quality, quantity, relevance, and manner. The results of the analysis shows that the most dominant flouting maxim is the flouting maxim of quantity, followed by flouting maxims of manner, relevance and quality. Apart from that, this research also identifies implicatures resulting from flouting maxim that occur as well as the influence of context on existing implicatures. The types of context that influence these implicatures are interpersonal background context, cultural background context, situational context, and context co-text. This research consist of 30 samples, and the results of the analysis shows that the maxim of quantity was flouted 17 times (57%), manner 6 times (20%), relevance 5 times (17%), and quality 2 times (6%) and based on the exist percentage, the flouting maxim of quantity is the most occur flouting maxim in this movie.

***Keywords**: Flouting maxim, Pragmatics, Context, Movie, Cooperative Principle Limitation.*